

BAB III

PROSEDUR / METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur. Sedangkan yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah siswa/i kelas Xjurusan Administrasi Perkantoran I, SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur sebanyak 39 siswa, yang terdiri dari 38 siswa perempuan 1 siswa laki-laki. Subyek dipilih di SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur karena merupakan tempat peneliti mengajar proses KBM.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah atau refleksi awal terhadap rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) siswa/i kelas Xjurusan Administrasi Perkantoran I SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur.

B. Tempatdan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Raya Kalimalang Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur. Kenapa dipilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut tempat dimana peneliti mengajar, sehingga peneliti dapat melakukan dua kegiatan sekaligus secara bersamaan antara proses mengajar KBM dengan penelitian skripsi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan sejak bulan Januari 2014. Dimana waktu tersebut dianggap efektif dan efisien bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Untuk dapat menjawab permasalahan penelitian secara efektif dan efisien, maka penelitian ini dirancang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kemmis, “Suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Maka dengan demikian PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung”.³² Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

³² Didik Komaidi, Wahyu Wijayati. *Panduan Lengkap PTK Teori Praktek dan Contoh PTK*. Yogyakarta : Sabda. 2011. h.6

Sedangkan menurut McNeiff metode penelitian tindakan kelas didefinisikan “Sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar”.³³ Pada prinsipnya penelitian ini merupakan suatu upaya investigasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, mandiri, kolaboratif, dan siklustris.

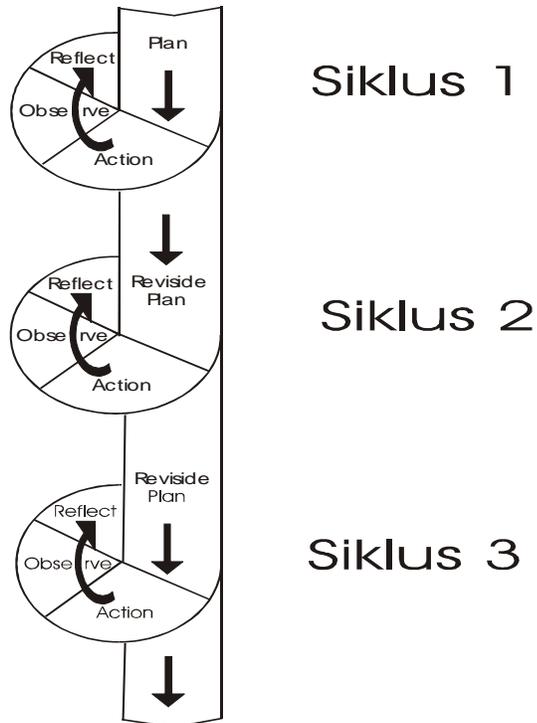
Pada penelitian ini peneliti di bantu oleh seorang kolaborator. Kolaborator ini bernama Mutmainah Amsani S.Pd selaku teman sejawat peneliti dalam mengajar sehari-hari, sekaligus guru yang pernah mengajar mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) pada kelas X AP SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur dan juga sebagai Kepala Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur. Kolaborator ini akan melaksanakan fungsinya dan tugasnya guna membantu kelancaran peneliti dalam penelitian ini.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model Penelitian Tindakan Kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan umum yang dilalui yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Untuk itu peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dkk., Menurut Didik “model ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”.³⁴

³³.Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Indeks. 2009. h.20

³⁴Didik Komaidi, *Op.cit.* h.36

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar III.1

Siklus PTK Menurut Kemmis dkk

Sumber : Didik Komaidi, Wahyu Wijayati. Panduan Lengkap PTK Teori Praktek dan Contoh PTK. (Yogyakarta : Sabda Media, 2011). h.83

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan 3 siklus. Berikut rincian tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga yaitu:

I. Siklus Pertama

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang dan merencanakan kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran *Interaktif Learning* yang akan

dilakukan pada tahap tindakan aplikasi model yang telah disesuaikan dengan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMK Kawula Indonesia Jakarta pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan).

- b. Selanjutnya merencanakan pembelajaran-pembelajaran yang akan diterapkan dengan pendekatan model pembelajaran *Interaktif Learning*.
- c. Menentukan pokok bahasan materi.
- d. Kemudian mengembangkan skenario pembelajaran yang berlangsung
- e. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman observasi, *post tes* atau tes akhir)

Adapun proses model pembelajaran *Interaktif Learning* pada siklus I akan dilakukan dengan :

1. Penyediaan potongan gambar yang tertempel pada kertas karton namun ada satu gambar yang hilang
2. Penggunaan teknologi multimedia menggunakan LCD untuk pemasangan gambar secara utuh pada LCD monitor yang dilakukan oleh guru.

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Dalam tahap ini yang dilakukan yaitu melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran *Interaktif Learning*.

- a. Kegiatan Awal:
 - Guru memberikan salam pada peserta didik
 - Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik

- Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal
- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan yaitu “Memelihara Standar Presentasi Pribadi” maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*

b. Kegiatan Inti

- Guru memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk memahami materi tersebut
- Peserta didik secara bergantian untuk mencari potongan gambar yang hilang kemudian mencari urutan yang logis dan mengemukakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Peserta didik lain mulai bertanya mengenai alasan/urutan gambar tersebut dipasangkan.
- Guru menunjukkan gambar yang benar dan sesuai dengan materi pembelajaran yang berlangsung.

c. Kegiatan Akhir

- Memberikan post test pada peserta didik
- Mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran.
- Memberikan penghargaan pada peserta didik sebagai umpan balik terhadap keberhasilan hari ini

- Mengembangkan aspek yang belum tampak agar dapat dikembangkan secara interaktif pada pertemuan berikutnya.

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

- a. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* dengan cara mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan yang berlangsung saat itu.
- b. Kolaborator mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* serta faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator
- c. Melakukan diskusi dengan kolaborator untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang dilakukan peneliti serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini peneliti bersama dengan kolaborator merinci dan menyimpulkan dampak dan hasil dengan menggunakan model pembelajaran ini guna mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

II. Siklus Kedua

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang kegiatan model pembelajaran *Interaktif Learning* sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertera pada skenario pembelajaran serta didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama, yang dilihat baik dari sudut pandang peserta didik, guru maupun materi.
- b. Menyiapkan daftar pertanyaan, soal *post test* atau tes akhir
- c. Menentukan materi pembelajaran guna meneruskan pokok bahasan materi yang digunakan dalam penelitian yang diteruskan dari siklus pertama

Adapun proses model pembelajaran *Interaktif Learning* pada siklus II akan dilakukan dengan :

1. Penyediaan lembar kerja bergambar untuk siswa yang dikerjakan bersama-sama sesuai dengan instruksi kerja.
2. Penyediaan lembar tes kepribadian untuk para siswa agar diisi secara bersama-sama.

1. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu :

- a. Kegiatan Awal:
 - Guru memberikan salam pada peserta didik
 - Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik
 - Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal

- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*.
- Guru melakukan apersepsi materi sebelumnya.
- Guru memberikan lembar kerja bergambar para untuk siswa.
- Guru memberikan lembar tes kepribadian untuk para peserta didik.

b. Kegiatan Inti

- Guru memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja bergambar dan lembar kerja kepribadian.
- Peserta didik satu persatu mulai mengemukakan alasan dari hasil kerja lembar kerja bergambar mereka.
- Peserta didik lain mulai aktif untuk bertanya pada peserta didik yang maju.
- Guru mengarahkan dengan cara menggolongkan siswa sesuai dengan hasil jawaban yang dikerjakan pada lembar tes kepribadian.

c. Kegiatan Akhir

- Memberikan post test pada peserta didik
- Mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dari data yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Mengembangkan aspek yang belum maupun sudah tampak agar dapat dikembangkan secara interaktif pada pertemuan berikutnya

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

- a. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* dengan cara mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan yang berlangsung saat itu.
- b. Kolaborator mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* serta faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator
- c. Melakukan diskusi dengan kolaborator untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang dilakukan peneliti serta memberikan saran perbaikan.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini peneliti bersama dengan kolaborator merinci dan menyimpulkan dampak dan hasil dengan menggunakan model pembelajaran ini guna mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Namun apabila target yang dicapai sudah dapat dipenuhi yaitu dimana nilai peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan standar KKM sekolah dan rata-rata-rata kelas mengalami prosentase kenaikan dalam siklus kedua ini jika dibandingkan dengan nilai sebelum siklus, maka siklus selanjutnya dapat dihentikan.

III. Siklus Ketiga

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang kegiatan model pembelajaran *Interaktif Learning* sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertera pada pokok pembelajaran disesuaikan serta didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus kedua, yang dilihat baik dari sudut pandang peserta didik, guru maupun materi yang digunakan.
- b. Menyiapkan daftar pertanyaan, soal *post test* atau tes akhir.
- c. Menentukan materi pembelajaran guna meneruskan pokok bahasan materi yang digunakan dalam penelitian yang diteruskan dari siklus pertama.

Adapun proses model pembelajaran *Interaktif Learning* pada siklus III akan dilakukan dengan :

1. Pemutaran video yang sesuai dengan indikator materi yang berlangsung.
2. Penggunaan teknologi multimedia menggunakan LCD proyektor sebagai tahap akhir penjelasan dari guru atas pertemuan yang berlangsung.

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu :

- a. Kegiatan Awal:
 - Guru memberikan salam pada peserta didik
 - Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik
 - Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal

- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*.
- Guru melakukan apersepsi materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- Guru mempersilahkan para siswa untuk menyaksikan pemutaran video yang berhubungan dengan materi yang berlangsung sampai selesai.
- Peserta didik mulai aktif mengemukakan pendapat mereka dan memberikan penjelasan mengenai video yang telah selesai diputar dengan bahasa dan gaya mereka sendiri sesuai dengan pemikiran mereka.
- Peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan dari hasil penjelasan rekan mereka dengan tujuan memancing rasa keingintahuan akan suatu hal tersebut.
- Guru mengarahkan agar setiap pertanyaan dan jawaban yang diajukan oleh siswa tidak melenceng dari pokok bahasan dan materi yang disajikan serta memberikan umpan balik pada seluruh siswa.

c. Kegiatan Akhir

- Memberikan *post test* atau tes akhir pada peserta didik
- Mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran hari tersebut.
- Melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian kisi-kisi untuk ujian.

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

- a. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* dengan cara mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan yang berlangsung saat itu.
- b. Kolaborator mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* serta faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Jika penilaian secara keseluruhan pada siklus ini telah mencapai tujuan yang dikehendaki maka kegiatan siklus ketiga ini menjadi hasil akhir penelitian, namun jika hasil belum mencapai tujuan, maka penelitian ini akan dilanjutkan hingga tuntas.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan dalam penumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil tindakan adalah:

1. Lembar Observasi

Instrumen ini dirancang sendiri oleh peneliti dengan meminta pertimbangan pada tim ahli. Lembar panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil kerja peneliti dan aktivitas belajar siswa selama tindakan dalam pelajaran MPKKP.

2. Kuisisioner

Digunakan untuk menjaring data mengenai keadaan awal proses belajar mengajar sebelum penelitian dilakukan yang dilihat dari sudut pandang siswa, dan pendapat peneliti dan siswa mengenai penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* pada mata pelajaran MPKKP serta kemungkinan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* pada mata pelajaran lain yang dilakukan setelah berakhirnya penelitian tindakan.

3. Hasil Belajar

Digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar. Tes ini diujicobakan kepada seluruh siswa/i kelas X Administrasi Perkantoran 1 untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar telah dicapai. Soal post test siklus disusun secara bersama-sama tim peneliti dan guru kolaborator

E. Analisis Data

Analisis data diwakili oleh kejadian refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan mendapatkan wawasan nyata yang akan membantu dalam menafsirkan datanya tetapi perlu di ingat bahwa dalam menganalisis data sering peneliti menjadi terlalu subjektif maka dari itu perlu diadakan diskusi untuk melihat datanya melalui perspektif yang berbeda yang disebut triangulasi. Maksud triangulasi disini yaitu suatu usaha hendaknya dilakukan mengacu pada pendapat atau persepsi orang lain.

Analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Melakukan seleksi atau pengelompokan data

Pada tahap ini data di seleksi, difokuskan, jika perlu ada yang di reduksi atau proses memilah data, oleh karena itu biasanya tahap ini sering kali disebut reduksi data. Setelah itu data dikelompokkan sesuai dengan hipotesis penelitian yang hendak dicari jawabannya.

2. Membeberkan data

Data yang sudah dikelompokkan ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi atau cerita maupun dalam bentuk grafik atau tabel.

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan pembeberan data yang telah di buat lalu di tarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan.